

Hubungan Antara Kebiasaan Membaca dengan Membaca Pemahaman Siswa KelasVII di SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo

The Relationship of Reading Habit to Student's Understanding Reading in 7th Grade Studentof SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo

Sheilla Rosalina, Drs. H. Parto, M.Pd.,Dra Endang Sri Widayati M.Pd.
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail:Sheillarosalina@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kebiasaan membaca siswa dengan kemampuan membaca pemahaman soal ujian akhir semester. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini pengumpulan data dari teknik angket kebiasaan membaca siswa dan teknik tes kemampuan membaca pemahaman ujian akhir semester. Analisis data menggunakan statistik digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variable. Hasil analisis menunjukkan hasil angket kebiasaan membaca tergolong cukup baik, rata-rata kebiasaan membaca siswa sudah mencapai 73,72%. Sedangkan kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong cukup baik. Rata-rata persentasi pada kemampuan ini mencapai 73,5%. diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,402 dilihat dalam tabel interpretasi koefisien menunjukkan ada hubungan yang rendah antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman soal ujian semester di SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo.

Kata kunci : kebiasaan membaca, membaca pemahaman, hubungan antara kebiasaan membacamembaca pemahaman

Abstract

The goal of this research is to discover the relationship between reading habit to ability of understanding reading final semester examination questions. This research uses quantitative method. The questionnaire of students's rading habit and ability of understanding reading of the final semester examination question test technique is used to gather the data. Data analysis uses statistic, it is used to know the significance influence of the two variable. The result shows the readinghabit is good, the average is 73,72%, while the student's ability of understanding reading also shows a good result, the average is 73,5%. The coefficient correlation valueis 0.402, it is showed in the reading habit to the ability of understanding reading of the 7th grader in SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo

Keywords: *reading habit, understanding reading. the relationship of reading habit to student's understanding reading*

Pendahuluan

Berbahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan keterpaduan dari beberapa aspek.. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dibaca. Keterampilan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut membuktikan pentingnya ketrampilan membaca.

Kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini saat masih usia anak-anak. Karena usia anak-anak adalah usia emas dimana pada usia inilah anak mampu menyerap berbagai informasi dengan cepat. Oleh karena itu kegiatan membaca perlu dibiasakan sejak dini karena banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca.

Dampak langsung dari kegiatan membaca adalah prestasi belajar bahasa Indonesia.

Kebiasaan membaca memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru memiliki kontribusi yang besar dalam pencapaian prestasi belajar siswa di kelas. Prestasi belajar bahasa Indonesia yang diperoleh siswa menjadi cermin kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah yang berbasis kebiasaan membaca. Kemudahan tersebut bersumber dari proses belajar yang tidak hanya melakukan aktivitas belajar formal di kelas, tetapi didukung oleh kebiasaan membaca yang melekat dalam diri siswa. Kebiasaan membaca siswa mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman soal UAS. Kebiasaan membaca siswa baik pasti memiliki tingkat kemampuan membaca pemahaman yang baik pula hal ini bisa dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa menjawab soal UAS dengan baik dan benar. Atau sebaliknya buruknya kemampuan kebiasaan membaca siswa akan diikuti pula oleh buruknya kemampuan membaca pemahaman siswa menjawab soal UAS.

Siswa mampu menyelesaikan soal apabila didukung pemahaman bahasa dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam bahasa tulisan buku harus menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa siswa. Siswa yang mengalami persoalan pemahaman membaca soal juga akan bermasalah dalam mencapai prestasi Bahasa Indonesia, termasuk dalam penyelesaian soal.

Kebiasaan membaca dan kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai objek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan berikut. Kebiasaan membaca memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru memiliki kontribusi yang besar dalam pencapaian prestasi belajar siswa di kelas. Kebiasaan membaca siswa akan mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman soal UAS. Kebiasaan membaca siswa baik pasti memiliki tingkat kemampuan membaca pemahaman yang baik pula hal ini bisa dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa menjawab soal UAS dengan baik dan benar. Atau sebaliknya buruknya kemampuan kebiasaan membaca siswa akan diikuti pula oleh buruknya kemampuan membaca pemahaman siswa menjawab soal UAS. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII di SMP Negeri Mangaran Situbondo.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Membaca merupakan suatu proses aktif yang bertujuan dan memerlukan strategi. Hal ini didukung oleh beberapa definisi berikut ini. Hodgson (dalam Tarigan, 1985:7) mengemukakan bahwa "Membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Kebiasaan membaca adalah kegiatan membaca yang telah mendarah

daging pada diri seseorang (dari segi kemasyarakatan, kebiasaan adalah kegiatan membaca yang telah membudaya dalam suatu masyarakat)". Tampubolon, (2003 : 45-61). Tarigan (dalam Tarigan dkk. 1990:43) mengatakan pada hakikatnya membaca pemahaman adalah kegiatan membaca untuk memahami isi bacaan, baik yang tersirat maupun yang tersurat. Oleh karena itu dalam membaca pemahaman si pembaca tidak hanya dituntut sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi juga harus mampu menganalisis, mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman yang telah dialaminya.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengolah data yang berupa angka-angka dengan maksud untuk menguji suatu hipotesis. Sedangkan jenis penelitian ini adalah korelasi. Jenis korelasi ini yang dimaksud untuk melihat hubungan antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman soal UAS. Penelitian ini dalam pengambilan sample digunakan teknik *Proporsional Random Sampling*. sesuai dengan pendapat Hadi (2001 : 79) bahwa "Proporsional random sampling adalah perimbangan atau proposi dari jumlah sample yang ada tiap-tiap stratum atau tingkat dalam populasi dan dipandang sebagai wakil dari sub populasi atau diambil berdasarkan undian". Responden penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari kelas dan hanya 50 siswa yang akan dijadikan sebagai responden oleh peneliti. Hal ini mengingat keterbatasan waktu dan biaya penelitian. Data dalam penelitian ini berupa hasil angket kebiasaan membaca siswa dan hasil tes kemampuan membaca yang sudah diujikan dan berupa lembar jawaban. Sumber data dalam penelitian ini siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mangaran tahun ajaran 2013/2014.. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan tes. Teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan statistik untuk mengetahui apakah pengaruh antara suatu lebih variabel benar-benar terkait secara benar dalam suatu kualitas empiris atautkah pengaruh tersebut hanya bersifat random atau kebetulan saja. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpul data berupa instrumen hasil penilaian kebiasaan membaca dan hasil nilai tes kemampuan membaca pemahaman.

Hasil dan Pembahasan

1). Kebiasaan Membaca

Berdasarkan hasil angket kebiasaan membaca dapat disimpulkan dari setiap pertanyaan siswa menjawab rata-rata cukup baik. Bisa dilihat dari setiap jawaban angket kebiasaan membaca siswa menjawab dengan positif di setiap item pilihan

jawaban. Hasil angket tentang kebiasaan membaca menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2013 - 2014 sudah tergolong cukup baik, rata-rata kebiasaan membaca siswa sudah mencapai 73,72%. Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 50 siswa ada 12 siswa yang mempunyai kebiasaan membaca baik, atau sebanyak 24%. Hasil angket juga menunjukkan bahwa yang mempunyai kebiasaan membaca cukup baik sebanyak 28 siswa atau sebesar 56%. Sedangkan yang mempunyai kemampuan kurang baik dalam kebiasaan membaca mencapai 20% atau sebanyak 10 orang siswa. Presentasi tertinggi pada hasil angket ini di dominasi oleh siswa yang mempunyai kebiasaan baik dalam membaca yaitu sebanyak 28 orang yaitu sebesar 56%.

2). Kemampuan Membaca

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami Soal UAS (Ujian Akhir Semester) tergolong cukup baik. Rata-rata presentasi pada kemampuan ini mencapai 73,5%. bahwa presentasi kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami Soal UAS sudah tergolong cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan sebanyak 1 orang siswa atau sebesar 2% dari jumlah siswa sebanyak 50 orang sudah mempunyai kemampuan membaca pemahaman Soal UAS sangat baik. Sedangkan siswa yang mempunyai kemampuan membaca pemahaman Soal UAS yang baik mencapai 48% atau sebanyak 24 orang, selanjutnya siswa yang memiliki kemampuan cukup baik juga ada sebanyak 24 orang atau 48%, dan 1 orang siswa lagi masih memiliki kemampuan membaca pemahaman Soal UAS kurang baik yaitu sebanyak 2% siswa

3) Diskusi hasil penelitian

Berdasarkan hasil angket tentang kebiasaan membaca menunjukkan bahwa kebiasaan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo tahun pelajaran 2013 - 2014 sudah tergolong cukup baik, rata-rata kebiasaan membaca siswa sudah mencapai 73,72%. Sedangkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam memahami Soal UAS (Ujian Akhir Semester) juga tergolong cukup baik. Rata-rata persentasi pada kemampuan ini mencapai 73,5%.

Setelah menganalisis data pengujian hipotesis, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) sebesar 0,402 dilihat dalam tabel interpretasi koefisien menunjukkan kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman soal mempunyai hubungan yang rendah. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa menjawab angket yang diberikan dengan jujur melihat hasil angket jawaban siswa yang cukup baik namun setelah diberi tes kemampuan membaca hanya

beberapa saja siswa yang mendapat nilai yang memuaskan. Bisa dilihat dari hasil tes kemampuan membaca hanya 2% siswa yang mendapatkan nilai sangat baik dan 48% yang baik. Diharapkan siswa lebih meningkatkan budaya membaca, jika siswa sudah terbiasa membaca siswa akan lebih mudah memahami soal yang diberikan guru dengan begitu prestasi siswa akan lebih meningkat.

Selanjutnya untuk membuktikan hipotesis tersebut dengan menggunakan uji t, hipotesis akan terbukti apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 8,288, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,011 pada $N - 2 = 48$ dengan taraf signifikansi 5 % berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan ada hubungan antara antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman Soal UAS (Ujian Akhir Sekolah) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan Tingkat kebiasaan membaca siswa kelas VII SMP Negeri 1 Mangaran Kabupaten Situbondo Tahun pelajaran 2013/2014 sudah tergolong cukup baik dengan rata-rata presentasi sebesar 73,72%. Kemampuan membaca pemahaman Soal UAS (Ujian Akhir Semester) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo juga tergolong cukup baik. Rata-rata presentasi pada kemampuan ini mencapai 73,5%. Ada hubungan yang rendah antara kebiasaan membaca dengan kemampuan membaca pemahaman Soal UAS (Ujian Akhir Sekolah) Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini di buktikan dengan hasil penelitian setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi diketahui bahwa nilai 0,402 terletak antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$ yang berarti tingkat hubungan masih rendah. Dari tabel koefisien korelasi dapat dilihat bahwa siswa yang nilai kebiasaan membacanya cukup baik diikuti pula nilai kemampuan membaca pemahamannya juga cukup baik, sedangkan siswa yang nilai kebiasaan membacanya rendah diikuti nilai kemampuan membaca pemahamannya juga rendah. Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa arah hubungannya adalah positif dengan kata lain bahwa kebiasaan membaca seseorang sangat mempengaruhi tingkat kemampuan membacanya. Hal ini terjadi karena siswa yang biasa membaca khususnya terhadap buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran bahasa Indonesia akan mampu memahami isi bacaan. Sebaliknya siswa yang tidak gemar membaca tidak akan memiliki wawasan yang luas dan dia akan mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran 1) guru Bahasa Indonesia hendaknya benar-benar menyadari bahwa guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendidik. Dengan perannya

sebagai pendidik, kiranya guru dapat menumbuhkan minat baca dan kebiasaan membaca anak didiknya dan juga guru Bahasa Indonesia hendaknya dapat berperan sebagai motivator yang baik dengan peran tersebut, guru hendaknya memberi motivasi kepada siswanya sehingga mereka selalu bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam belajar atau berlatih membaca 2) Guru disarankan agar memberi latihan kepada siswa mengenai teknik membaca pemahaman yang efektif dan efisien untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan siswa dalam membaca pemahaman 3) Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, dalam penelitian-penelitian sejenis berikutnya hendaknya lebih diperluas lingkp mengenai srategi kebiasaan membaca dan kemampn membaca pemahaman, aspek-aspek yang mempengaruhi membaca.

Daftar Pustaka

Tampubonon, DP. 1987. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

